

RINGKASAN

Kegiatan magang di Puskesmas Danurejan II bertujuan menganalisis sistem manajemen Program Survei Mawas Diri (SMD) berdasarkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*actuating*), serta monitoring dan evaluasi (*controlling*). Hasil analisis menunjukkan bahwa Puskesmas Danurejan II telah menerapkan ketiga fungsi manajemen tersebut dalam penyelenggaraan Program SMD.

Puskesmas Danurejan II menyusun Program SMD melalui RUK, RKA, dan RPK berdasarkan analisis situasi kesehatan masyarakat. Petugas puskesmas bersama kader kesehatan melaksanakan Program SMD sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Selanjutnya, Puskesmas Danurejan II melaksanakan monitoring dan evaluasi melalui Lokakarya Mini (Lokmin), evaluasi triwulan, dan pertemuan lintas sektor untuk menilai capaian program serta menyusun tindak lanjut perbaikan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pelaksanaan Program SMD masih menghadapi beberapa kendala, yaitu kelengkapan pengisian kuesioner yang belum optimal, kompetensi kader dalam menggali informasi yang masih perlu ditingkatkan, serta partisipasi masyarakat yang belum maksimal. Kondisi tersebut memengaruhi kualitas data hasil SMD sebagai dasar penyusunan program kesehatan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, penulis mengusulkan Program SIGAP SMD (Sinergi Gerakan Aktif Pendataan Survei Mawas Diri) sebagai rekomendasi untuk meningkatkan kompetensi kader, kualitas pendataan, partisipasi masyarakat, serta pemanfaatan hasil SMD. Program tersebut diharapkan dapat mendukung penyelenggaraan Program SMD yang lebih efektif sehingga penyusunan program kesehatan di Puskesmas Danurejan II menjadi lebih tepat sasaran.